

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berbasis penemuan terbimbing telah memenuhi kriteria validitas berdasarkan hasil validasi ahli dengan rata-rata total validitas RPP sebesar 4,51 berada pada kategori valid, buku guru sebesar 4,58 berada pada kategori valid, buku siswa sebesar 4,60 berada pada kategori valid, dan LKS sebesar 4,49 berada pada kategori valid. Sedangkan instrumen penelitian yang divalidasi oleh ahli yaitu butir soal tes (*pretest* dan *post-test*) kemampuan penalaran matematis berada pada kategori valid dan cukup valid, serta butir pernyataan angket *self-esteem* berada pada kategori valid. Demikian pula dengan hasil uji validitas butir instrumen penelitian berupa tes (*pretest* dan *post-test*) kemampuan penalaran matematis serta angket *self-esteem* masing-masing berada pada kategori valid dan reliabel.
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berbasis penemuan terbimbing telah memenuhi kriteria kepraktisan, ditinjau dari: (1) penilaian ahli terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan berbasis penemuan terbimbing yang menyatakan bahwa perangkat tersebut dapat digunakan dengan sedikit revisi atau tanpa revisi; (2) Hasil observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran di kelas dengan rata-rata total pada uji coba I sebesar 86,43% berada pada kategori baik, uji coba II sebesar 91,19% berada pada kategori

sangat baik, dan tahap penyebaran sebesar 94,29% berada pada kategori sangat baik.

3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berbasis penemuan terbimbing pada uji coba I belum memenuhi kriteria efektivitas, karena masih ada indikator yang belum terpenuhi yaitu ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan pada uji coba II dan tahap penyebaran telah memenuhi seluruh kriteria efektivitas, ditinjau dari: (1) ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai pada uji coba II sebesar 91,43% dan tahap penyebaran sebesar 94,29%; (2) ketercapaian tujuan pembelajaran telah tercapai untuk setiap butir soal pada uji coba II dan tahap penyebaran; (3) waktu pembelajaran yang digunakan tidak melebihi atau sama dengan waktu pembelajaran biasa; dan (4) respon siswa telah menunjukkan respon dalam kategori positif terhadap komponen perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan rata-rata total pada uji coba II sebesar 85,66% dan tahap penyebaran sebesar 87,26%.
4. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang belajar dengan perangkat pembelajaran yang dikembangkan berbasis penemuan terbimbing dapat dilihat melalui *N-Gain* yang terdiri dari *N-Gain* untuk indikator penalaran matematis dan *N-Gain* untuk siswa. Adapun peningkatan tertinggi untuk indikator penalaran matematis adalah indikator mengajukan dugaan sebesar 0,62 diikuti indikator memeriksa kesahihan suatu argumen sebesar 0,53 dan terakhir indikator menarik kesimpulan, menyusun bukti, memberikan alasan atau bukti terhadap kebenaran solusi sebesar 0,51.

Dengan rata-rata *N-Gain* kemampuan penalaran matematis siswa pada tahap penyebaran sebesar 0,53 meningkat dengan kategori sedang.

5. Peningkatan *self-esteem* siswa yang belajar dengan perangkat pembelajaran yang dikembangkan berbasis penemuan terbimbing dapat dilihat melalui *N-Gain* yang terdiri dari *N-Gain* untuk aspek *self-esteem* dan *N-Gain* untuk siswa. Adapun peningkatan tertinggi untuk aspek *self-esteem* adalah aspek *sense of purpose* sebesar 0,57 diikuti aspek *sense of competence* sebesar 0,51, kemudian aspek *sense of security* sebesar 0,50, lalu aspek *sense of identity* sebesar 0,47, dan terakhir aspek *sense of belonging* sebesar 0,45. Dengan rata-rata *N-Gain self-esteem* siswa pada tahap penyebaran sebesar 0,49 meningkat dengan kategori sedang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka berikut ini dikemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi siswa, agar mengikuti pembelajaran dengan aktif baik saat mendengarkan penjelasan dari guru maupun saat berdiskusi dalam kelompok serta memperbanyak latihan soal matematika yang bervariasi terutama soal-soal yang memuat masalah kontekstual dan disusun dalam bentuk tes uraian dengan indikator kemampuan penalaran matematis.
2. Bagi guru atau calon guru mata pelajaran matematika, dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang tepat dan sesuai hendaknya mempertimbangkan kondisi siswa, materi pelajaran serta model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk itu, dapat pula menggunakan perangkat pembelajaran berbasis penemuan terbimbing yang

telah memenuhi kriteria validitas, kepraktisan dan efektivitas terutama untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis dan *self-esteem* terutama pada siswa kelas VIII SMP/MTs.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang relevan, agar memperhatikan komponen perangkat pembelajaran dan karakteristik dari materi pelajaran yang akan dikembangkan, melakukan semua prosedur atau tahapan pembelajaran berbasis penemuan terbimbing, dan dalam proses kegiatan pembelajaran perlu adanya alokasi waktu yang baik sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal. Selanjutnya dalam mengukur kemampuan penalaran matematis disarankan agar menyusun soal tes dalam bentuk uraian dan memuat masalah kontekstual dengan mempertimbangkan indikator (1) mengajukan dugaan; (2) menarik kesimpulan, menyusun bukti, memberikan alasan atau bukti terhadap kebenaran solusi; dan (3) memeriksa kesahihan suatu argumen disertai dengan penyelesaiannya. Sedangkan dalam mengukur *self-esteem* siswa agar memilih dan mempertimbangkan dengan baik aspek dan indikator yang akan digunakan dan dijadikan sebagai acuan dalam membuat angket serta menyusun pernyataan-pernyataan sesuai dengan indikator yang telah dipilih.